

TARI IBUAMBU SWARGA



Oleh :

Dr. Ida Ayu Wimba Ruspawati, SST.,M.Sn

INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR

2021

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	2
1.2 RUMUSAN MASALAH	4
1.3 TUJUAN	4
1.4 MANFAAT	5
BAB II PEMBAHASAN	
2.1 SEJARAH TARI IBU AMBU SWARGA	6
2.2 BENTUK TARI IBU AMBU SWARGA	6
2.3 FUNGSI TARI IBU AMBU SWARGA	14
BAB III PENUTUP	
3.1 KESIMPULAN	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keindahan meliputi keindahan alam dan keindahan buatan manusia, yang pada umumnya kita sebut kesenian. Kesenian merupakan suatu wadah yang mengandung unsur-unsur keindahan. Semua hal yang diciptakan dan diwujudkan oleh manusia yang dapat memberi kepada kita kesenangan dan kepuasan dengan penikmatan rasa indah, kita dapat sebut sebagai seni. Salah satu contoh yang dapat memberikan keindahan bagi penikmatnya yaitu seni tari. Bali terkenal dengan pulau yang sangat menarik dan terkenal dengan budaya yang sangat beragam. Siapa yang tidak kenal dengan pulau Bali, bahkan hampir seluruh negara di dunia mengenali pulau tersebut sehingga seringkali dijuluki dengan Pulau Dewata. Selain kekayaan alam yang melimpah, Bali pun terkenal dengan masyarakatnya begitu apik menyajikan budaya Bali dengan berbagai jenis seni budaya atau berbagai jenis seni pertunjukan yang hingga kini masih aktif, salah satunya adalah seni tari. Seni tari sebagai ekspresi manusia yang sifatnya estetis, merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia yang penuh makna. Dalam seni pertunjukan Bali, jika dilihat dari fungsinya dalam menunjang kebutuhan adat dan agama dapat dibagi menjadi tiga yaitu *wali*, *bebali*, dan *balih-balihan*. *Seni wali* dan *bebali* meliputi jenis-jenis kesenian yang pada umumnya memiliki nilai religius, sangat disakralkan karena melibatkan benda-benda sakral. Biasanya pementasan kesenian ini tidak boleh sembarangan melainkan harus pada waktu dan tempat yang telah ditentukan serta berkaitan dengan pelaksanaan upacara ritual. Sedangkan *seni balih-balihan* meliputi jenis kesenian yang lebih menonjolkan nilai estetis, yang pertunjukannya bersuasana sekuler. Kesenian ini dapat dipentaskan kapan dan dimana saja tanpa ada batasan waktu, tempat, atau peristiwa yang terlalu

mengikat. Bentuk kesenian ini ditampilkan paling banyak berkembang di masyarakat sebagai hiburan atau tontonan.

Salah satu contoh tontonan dari kesenian tersebut berbentuk tari lepas. Berdasarkan konteks budaya, tari lepas diklasifikasikan menjadi tari klasik dan tari kreasi baru. Salah satu contoh tari kreasi baru yang ada di Bali adalah tari Ambu Swarga. Bali Kumara V merupakan kumpulan 23 anak orang Bali yang memiliki talenta dan prestasi di bidang seni suara atau menyanyi. Di bawah naungan Sanggar Cressendo Gria Musikal Sukawati, pimpinan Bapak Komang Darmayuda, Bali Kumara ke V ini telah melakukan proses selama kurang lebih 9 bulan. Untuk mewujudkan album ini, semua proses diawali dengan melihat, memperhatikan karakter vocal anak-anak, pembuatan lagu, pembuatan aransemen musik, latihan lagu masing-masing, take vocal, dan pembuatan video klip untuk lagu dari anak masing-masing. Begitu panjang proses yang telah dilewati ini secara bersama-sama baik dari anak-anak maupun orang tua, sehingga kami sudah merasa seperti keluarga. Saling mengisi demi anak-anak kami agar tetap melestarikan budaya yang adiluhung ini. Setelah semua proses berakhir, barulah anak-anak beserta orang tua mempersiapkan konsep pertunjukan launching, latihan koreografi, memantapkan lagu anak-anak, serta koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait untuk acara launching ini. Judul album Bali Kumara V adalah Sutasoma. Launching dilakukan pada saat bulan purnama yang bertepatan dengan Hari Ibu, 22 Desember 2018. Dari latar belakang ini, maka lahirlah ide untuk tema launching ini yaitu Ibu Ambu Swarga. Dalam moment hari ibu ini, kami ingin mengingatkan kembali kepada anak-anak akan pentingnya sosok seorang ibu dalam membimbing anak-anak lewat nasihat kebaikan. Ibu adalah ambu swarga yang selalu memberikan jalan bagi anak-anak untuk belajar nilai-nilai kehidupan, keuletan, kesetiaan, nilai sejarah leluhur, nilai kemanusiaan untuk menemukan kebahagiaan. Launching dengan tema di atas banyak menyinggung pesan-pesan kehidupan. Ide ini lahir

dari salah seorang orang tua yaitu Dr. I Made Tangkas yang kemudian didukung oleh semua orang tua yang menentukan ide tersebut.

Berkaitan dengan fenomena di atas, hal yang menarik untuk diperhatikan adalah bagaimana pandangan anak-anak terhadap tema launching tersebut, menganggap penting sebagai kesenian yang harus dilestarikan. Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan andil dalam kemajuan anak-anak yang telah memacu prestasinya di bidang menyanyi. Dari fenomena tersebut peneliti tertarik untuk meneliti Tari Ibu Ambu Swarga yang sempat dipentaskan dalam launching album BK V di Grand Inna Bali Beach, mengingat tari ini memiliki nilai-nilai filosofi, kehidupan, dan pesan tentang seorang ibu. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman tentang seni tari yang bersifat hiburan, sehingga muncul kecintaan untuk menjaga dan melestarikannya, disamping menjadi media belajar bagi peneliti untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkan di bangku kuliah maupun di masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana awal mula atau sejarah Tari Ibu Ambu Swarga?
2. Bagaimana bentuk Tari Ibu Ambu Swarga?
3. Apa fungsi Tari Ibu Ambu Swarga?

1.3 Tujuan

Tulisan ini secara umum bertujuan untuk mendeskripsikan pementasan Tari Ibu Ambu Swarga. Tujuan khusus dari tulisan ini berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana awal mula atau sejarah Tari Ibu Ambu Swarga.

2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk Tari Ibu Ambu Swarga.
3. Untuk mengetahui bagaimana fungsi Tari Ibu Ambu Swarga.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari tulisan ini yaitu agar generasi muda mampu menjaga dan melestarikan keseniannya sebagai salah satu tradisi, budaya yang adi luhung.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 SEJARAH TARI IBU AMBU SWARGA

Tari Ibu Ambu Swarga adalah sebuah tari penyambutan dalam acara *Launching BK* (Bali Kumara 5) yang dipentaskan di Inna Grand Bali Beach tahun 2018. *Launching BK 5* ini dilakukan pada saat bulan 22 Desember 2018 yang bertepatan dengan hari ibu. Dari latar belakang tersebut maka lahirlah ide dari tema *Launching* ini yaitu Ibu Ambu Swarga, dengan judul di atas maka diharapkan kepada anak-anak mengingat akan pentingnya seorang ibu dalam membimbing anak-anak lewat nasehat-nasehat kebaikan, ibu adalah Ambu Swarga yang selalu memberikan jalan bagi anak-anak untuk belajar nilai-nilai kehidupan, keuletan, kesetiaan, nilai sejarah dan leluhur, serta nilai kemanusiaan untuk menemukan kebahagiaan. Penata iringan tarian ini adalah Bapak Dr. I Kadek Indra Wijaya S.Sn,M.Sn.

2.2 BENTUK TARI IBU AMBU SWARGA

Wujud mengacu kepada hal yang dapat dilihat oleh mata. Wujud terdiri dari bentuk dan struktur. Bentuk terdiri dari unsur-unsur abstraksi. Unsur-unsur abstraksi tersebut diantaranya terdiri dari penari, ragam gerak, struktur pertunjukan, musik iringan, dan lain sebagainya. Sesuai dengan pernyataan tersebut, beberapa hal yang ada di dalam bentuk Tari Ibu Ambu Swarga yakni penari, ragam gerak, pola lantai, tata rias dan busana, serta musik iringan. Dilihat dari segi bentuk, terutama jumlah penarinya, tari-tarian Bali dapat dibedakan menjadi tari tunggal (*solo*), berpasangan (*duet*), kelompok (*group*), dan dramatari. Jika dilihat dari pembagian tersebut, maka Tari Ibu Ambu Swarga tergolong ke dalam tari kelompok karena ditarikan oleh 5 orang penari putri yang ayu dan cantik.

- PENARI TARI IBU AMBU SWARGA

Penari adalah seseorang yang membawakan atau menarikan suatu tarian, baik perempuan maupun laki-laki. Penari merupakan bagian penting yang mendukung sebuah pertunjukan tari. Tari Ibu Ambu Swarga ditarikan oleh penari putri berjumlah 5 orang. Tari ini tergolong tari kreasi baru yang dijadikan sebagai tari penyambutan pada acara *Launching Bali Kumara V* tahun 2018 di Inna Grand Bali Hotel.

- KARAKTERISTIK TARI AMBU SWARGA

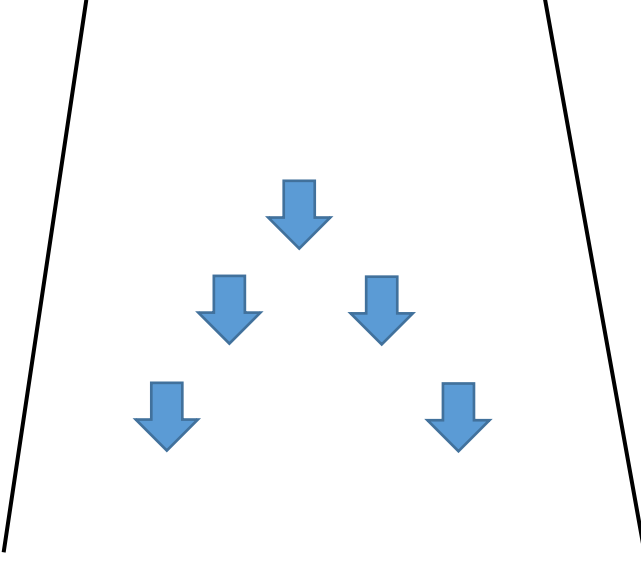
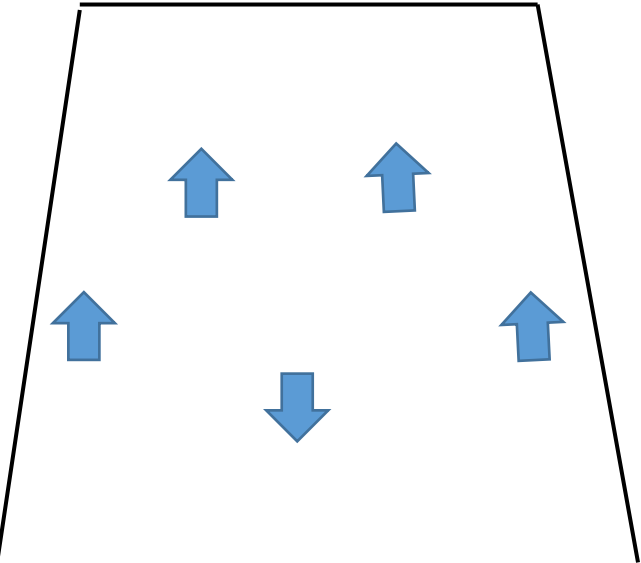
Semua bentuk karya seni tari pasti memiliki karakteristik yang dimiliki dalam tari tersebut untuk menjadikan ciri khasnya maupun unsur estetikanya. Gerak yang terkandung di dalam Tari Ibu Ambu Swarga dapat dikatakan sederhana tetapi menarik karena gerakannya ada beberapa yang dikreasikan atau memiliki unsur kebaruan. Terdapat gerak tangan membentuk symbol dewi sebagai ciri khas daripada Tari Ibu Ambu Swarga tersebut. Selain itu, karakteristik yang ada pada tarian ini mengandung unsur pendidikan, agama, seni dan budaya. Adapun beberapa gerakan yang menjadi ciri khas tari Ibu Ambu Suarga yaitu, *Negteg Phala, Negteg Garba , Mesolah, Megambel, Nagun Karya, Bebek Ngelanggi, Tanjek dua, Tanjek Kado, Nyeledet, Ulap-Ulap, Ulu Angul ,Ngumbang, Sregseg.*

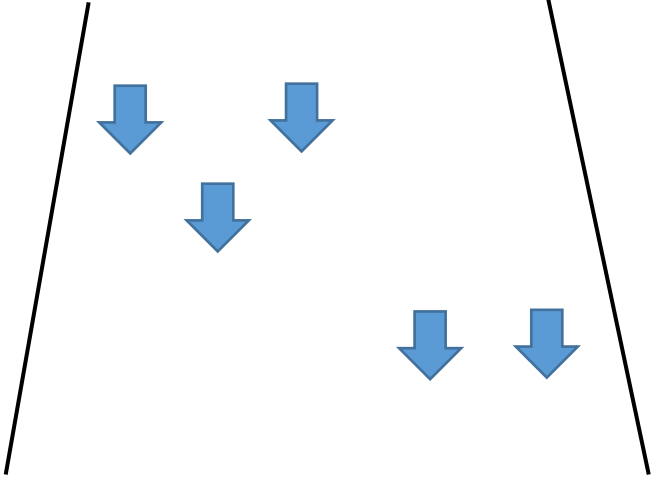
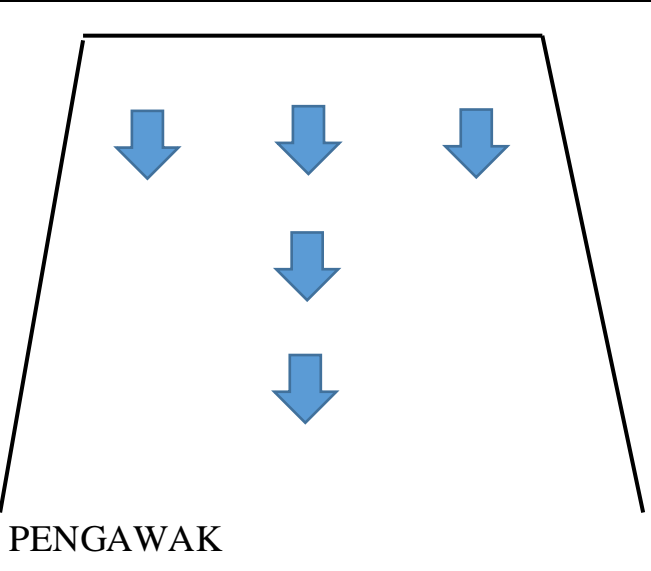
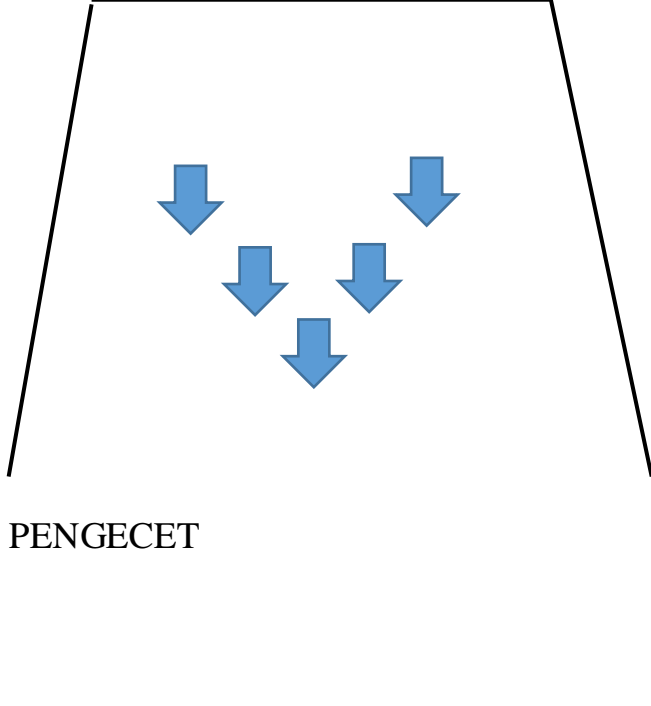
- POLA LANTAI, STRUKTUR, DAN RAGAM GERAK TARI AMBU SWARGA

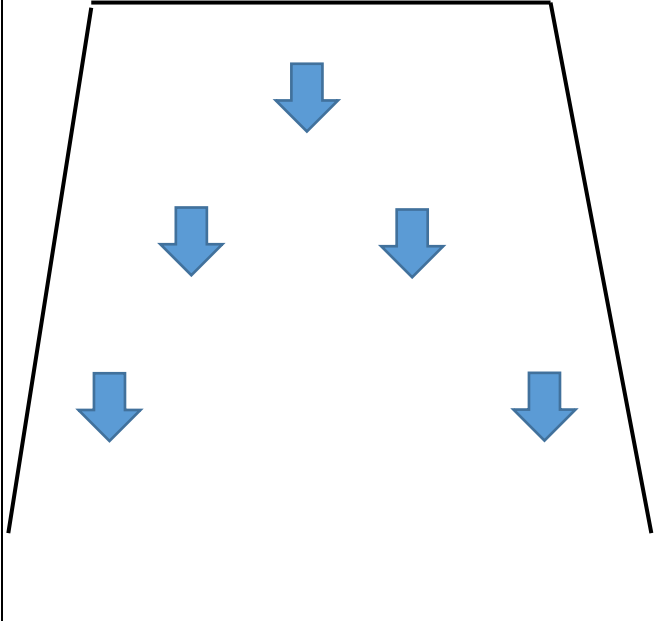
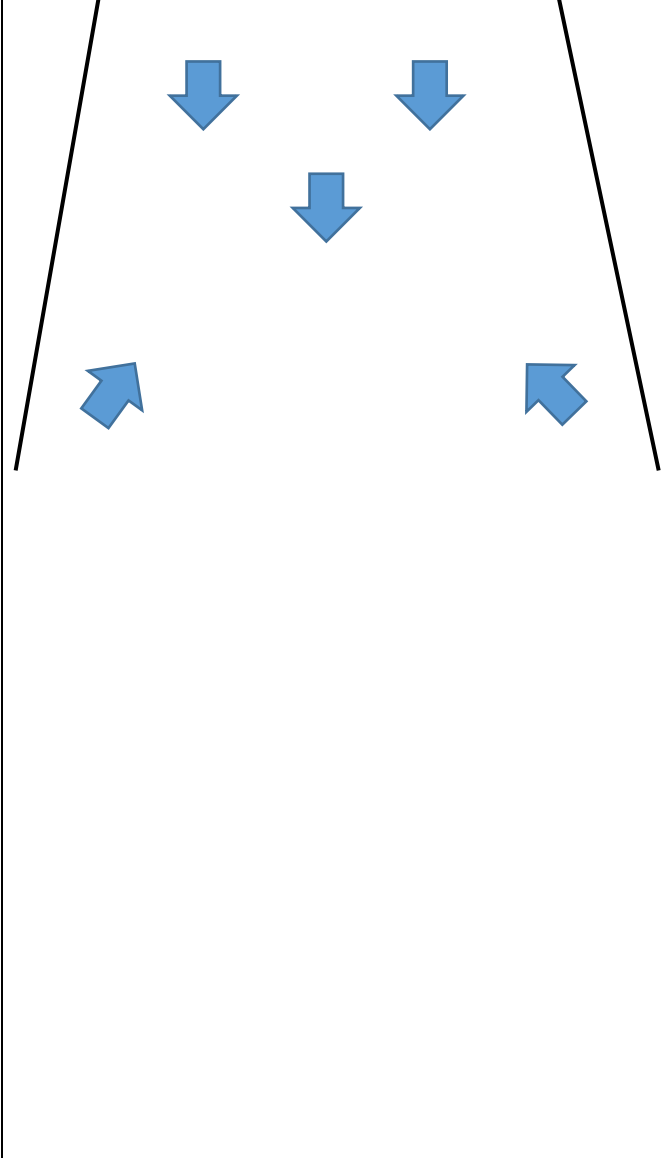
Pola lantai merupakan teknik penguasaan panggung yang berfungsi membuat posisi dalam stage atau panggung. Pola lantai ini dibuat agar sebuah tarian lebih terlihat menarik indah dan dengan bentuk posisi yang di buat agar sesuai. (Sumandiyo,2012:19).

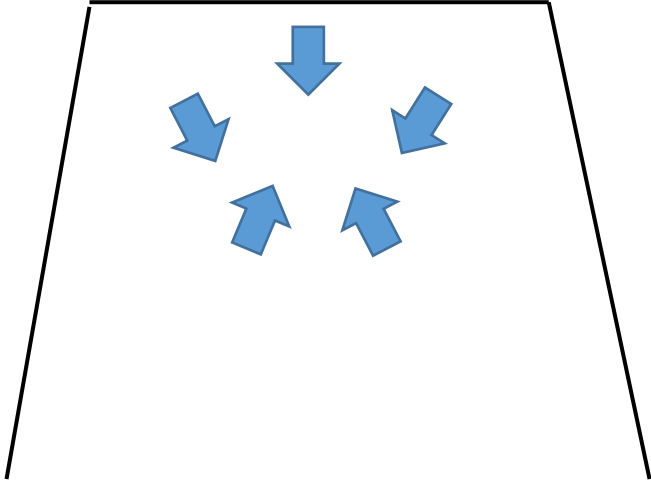
- POLA LANTAI, STRUKTUR, DAN RAGAM GERAK TARI IBUAMBU SWARGA

Pola lantai merupakan teknik penguasaan panggung yang berfungsi membuat posisi dalam stage atau panggung. Pola lantai ini dibuat agar sebuah tarian lebih terlihat menarik indah dan dengan bentuk posisi yang dibuat agar sesuai. (Sumandiyo,2012:19).

NO.	POLA LANTAI DAN STRUKTUR	RAGAM GERAK
1.	 <p style="text-align: center;">PEPESON</p>	<p>Pada bagian pepeson penari berputar lalu membentuk posisi V. Dua penari di depan duduk bersimpuh, 3 penari yang lain berdiri. Semua penari melakukan gerakan pose tangan seperti simbol dewi. Ada gerakan berhadapan dan nyeleog.</p>
2.		<p>Keempat penari menghadap ke belakang posisi duduk. Satu penari di tengah menghadap ke depan melakukan gerak milpil, agem kanan, sledet. Terdapat gerakan ngelo sambil nyregseg, nyalud juga pada bagian ini.</p>

3.		Terdapat gerakan ngoyod kanan, kiri, ileg-ileg, lalu nyregseg pindah posisi.
4.	 <p>PENGAWAK</p>	Terdapat gerakan tangan mentang laras, kemudian nyregseg pindah posisi sambil ngileg. Terdapat juga gerakan nyeleog.
5.	 <p>PENGE CET</p>	Terdapat gerakan ulap-ulap kanan, kiri, ngotag, nyeledet. Selain itu terdapat gerakan mentang laras.

6.		<p>Pada bagian ini penari memakai properti suling. Penari bernari sambil melakukan gerakan seperti nyuling disertai gerakan kaki milpil.</p>
7.		<p>3 penari yang lain berganti properti menjadi properti rebana. 2 penari yang lain dalam posisi duduk sambil melakukan gerakan nyuling. Penari memainkan rebana disertai kaki milpil dan sledet. Setelah itu berputar melingkar, mentang laras disertai sledet, putar pelan, lalu ngumbang saling berhadapan dalam posisi diagonal, serta nyregseg ke pojok kanan dan kiri depan.</p>

8.	 <p>PEKAAD</p>	<p>Pada bagian pekaad, penari pose dengan posisi gerak tangan mentang laras sambil membawa properti.</p>
----	---	--

- TATA RIAS

Berdasarkan fungsinya, tata rias tari Bali dapat dibedakan menjadi 2 yaitu rias natural dan teatrikal. Rias natural lebih banyak berfungsi untuk mempercantik wajah penari, sedangkan rias teatrikal digunakan untuk membentuk karakter atau penokohan yang digambarkan dalam sebuah tari. Dilihat dari penjelasan tersebut, maka tata rias yang digunakan penari Tari Ambu Swarga adalah tata rias natural. Tata rias natural yang dimaksud adalah tata rias penari yang tidak terlalu tebal, tetapi diberikan aksan atau penonjolan pada bagian-bagian tertentu dari wajah penari. Contohnya seperti alis, garis mata, bentuk hidung, atau bentuk bibir. Berikut tata rias yang digunakan dalam Tari Ambu Swarga:

Kosmetik-kosmetik yang digunakan pada tata rias wajah Tari Ibu Ambu Swarga, yaitu:

- 1) *Foundation* yaitu alas bedak yang berguna untuk menutup pori-pori kulit sehingga rata dan tampak halus pada wajah.
- 2) *Shading* yaitu kosmetik yang berfungsi untuk menutupi kekurangan pada wajah, biasanya digunakan pada hidung dan bagian wajah lain yang belum sempurna.

- 3) Bedak tabur, berfungsi untuk menutupi *foundation* sehingga kulit tampak halus dan warna kulit terlihat merata.
- 4) *Eyeshadow*, untuk mewarnai kelopak mata, pada Tari Ibu Ambu Swarga menggunakan warna biru, merah, dan kuning.
- 5) Bulu mata palsu, berfungsi untuk memberi efek lebih tebal pada bulu mata asli.
- 6) Mascara, untuk memberi kesan lentik pada bulu mata.
- 7) *Eye Liner*, untuk membentuk alis dan membingkai mata agar terlihat lebih tegas.
- 8) Perona pipi, memberi efek berwarna kemerahan pada pipi, sehingga wajah tampak lebih cerah serta dapat memberikan efek lebih tegas pada pipi.
- 9) Perona bibir, berfungsi sebagai pemerah bibir sekaligus pembentuk bibir agar terlihat lebih sempurna.
- 10) *Cundang*, titik hitam di antara alis dibuat menggunakan *pidih*.

- **TATA BUSANA**

Tata busana digunakan untuk menunjukkan identitas gender, status sosial, karakter dan, genre tarian, selain untuk menambah daya tarik pertunjukan. Busana yang digunakan pada Tari Ibu Ambu Swarga terdiri dari penggunaannya dari masing-masing busana tersebut dimulai dari rok prada berwarna hijau, rample hijau dan merah muda yang digunakan sebelum rok prada hijau tadi, baju bludru hijau, dilanjutkan dengan angkin (Angkin merupakan penutup bagian dada hingga pinggang penari. Kain angkin ini diberikan motif yang di prada berwarna merah emas, kemudian diletakkan menutupi dada hingga pinggang penari lalu di eratkan dan diberi peniti), pending (pending berfungsi sebagai pengerat pinggang penari), tutup dada berwarna merah muda juga, badong kulit (hiasan leher pada penari), dan gelang bawah.

Hiasan kepala merupakan elemen penting yang terkait dengan tata rias busana dan suatu sajian tari. Hiasan kepala pada Tari Ibu Ambu Swarga

menggunakan gelungan dan hervis hitam. Menggunakan aksesoris berupa subeng (Subeng sebagai hiasan telinga berpijak pada hiasan telinga yang sangat sederhana. Subeng cerorot merupakan subeng yang digunakan penari dengan hiasan permata tunggal berwarna merah). Disamping itu menggunakan properti suling dan rebana.

- MUSIK IRINGAN TARI IBU AMBU SWARGA

Dibia (2013: 116) menyatakan bahwa musik (*tabuh*) adalah satu elemen terpenting dalam tari Bali. Iringan yang dipergunakan pada Tari Ibu Ambu Swarga berupa gong kebyar. Pencipta iringan tari ini adalah Bapak Dr. I Kadek Indra Wijaya SSn,M.Sn. Penggunaan iringan gong kebyar dengan maksud menghidupkan suasana tari yang menggambarkan keagungan. Gong Kebyar merupakan sebuah barungan gamelan yang paling baru diantara barungan gamelan lain yang ada di Bali. Sesuai dengan nama yang diberikan pada barungan ini (kebyar yang bermakna cepat, tiba-tiba cepat dan keras) gamelan ini bisa menghasilkan gamelan yang melodis dan dinamis. Gong kebyar selain dipakai untuk mengiringi tari-tarian baik tari tradisional atau sakral maupun tari kreasi baru juga digunakan untuk memainkan *tabuh-tabuhan/gending* instrumental seperti *tabuh kreasi* dan *tabuh lembatan*.

Gending atau musik iringan Tari Ibu Ambu Swarga ini tidak terlepas dari pola-pola tradisi atau pakem-pakem yang sudah ada dalam komposisi karawitan Bali. Keindahan Tari Ibu Ambu Swarga lainnya dapat terlihat dalam pemakaian kostumnya yang tampak sangat serasi dan memperlihatkan adanya kesatuan dan keterkaitan dengan konsep tari.

- WAKTU DAN TEMPAT PEMENTASAN TARI IBU AMBU SWARGA

Tempat atau arena pentas, yang lazim disebut kalangan, merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi keberhasilan penyajian tari Bali.

Tempat pementasan itu sendiri merupakan tempat dimana tarian itu ditarikan. Tari Ibu Ambu Swarga ini pertama kali dipentaskan pada acara *Launching Album Bali Kumara V* di Inna Grand Bali Hotel, tahun 2018.

2.3 FUNGSI TARI IBU AMBU SWARGA

Sebuah seni pertunjukan khususnya tari, tentu memiliki fungsi yang terkandung di dalamnya. Terkait dengan fungsi, pada Tari Ibu Ambu Swarga sebagai sarana presentasi estetis. Selain berfungsi sebagai tari balih-balihan, Tari Ibu Ambu Swarga juga pernah dipentaskan sebagai sarana presentasi estetis yang artinya pertunjukan tersebut dipresentasikan kepada penonton yang bersifat menghibur atau tari ini diciptakan berfungsi sebagai penyambutan biasanya digunakan untuk membuka sebuah acara sebagai penyambut tamu dengan rasa hormat, ramah, cantik, sopan dan santun.

BAB III

PENUTUP

3.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa Tari Ibu Ambu Swarga merupakan sebuah tari yang diciptakan oleh Dr. Ida Ayu Wimba Ruspawati, SST., M.Sn. pada tahun 2018 dengan durasi tarian 6 menit dan pencipta musik diciptakan oleh Bapak Dr. I Kadek Indra Wijaya SSn,M.Sn. Tari ini dipentaskan dalam acara *Launching Album Bali Kumara V* di Inna Grand Bali Hotel yang bertepatan pada hari Ibu, tanggal 22 Desember 2018. Tari ini memiliki nilai-nilai kehidupan yang terkandung didalamnya sehingga dapat atau dirasa cocok untuk mengingatkan kembali anak-anak, akan pentingnya sosok ibu dalam membimbing anak-anak lewat nasehat-nasehat kebaikan. Tari Ambu Swarga juga pernah dipentaskan sebagai sarana presentasi estetis yang artinya pertunjukan tersebut dipentaskan kepada penonton yang bersifat menghibur.

DAFTAR PUSTAKA

Link Youtube : <https://youtu.be/TCwnMJV9rPU>

Soedarsono. 1986. *Elemen-Elementer Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo

Bandem, I Made. 1983. *Ensiklopedi Tari Bali*. PT. Bali Post : Akademisi Seni Tari Indonesia Denpasar Bali.

Dibia, I Wayan. 1999. *Seni Pertunjukan Bali Selayang Pandang*. Karangasem Bali

Bandem, I Made. 1996. *Evolusi Tari Bali*. Yogyakarta: Percetakan Kanisius

LAMPIRAN

1. Sertifikat HAKI:


REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202113691, 2 Maret 2021

Pencipta

Nama : **Ida Ayu Wimba Ruspawati**
Alamat : Jalan Sulastri Gang XVII No. 1, Kelurahan Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80237
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ida Ayu Wimba Ruspawati**
Alamat : Jalan Sulastri Gang XVII No. 1 Kelurahan/Desa Kesiman Petilan, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali, Denpasar, BALI, 80237
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Tari (Sendra Tari)**
Judul Ciptaan : **Seni Tari Berjudul Tari Ibu Ambu Swarga**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Desember 2018, di Denpasar
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000243007

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

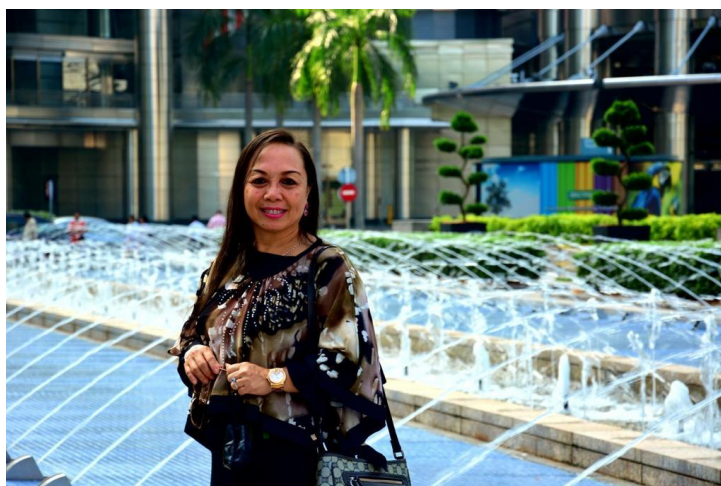


Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

2. Link Youtube :

<https://www.youtube.com/watch?v=TCwnMJV9rPU>

BIODATA



1. Nama Lengkap	Dr. Ida Ayu Wimba Ruspawati, SST.,M.Sn.	
2. NIP/NIDN	196001131986032002 / 0013016008	
3. Jabatan	Lektor Kepala	
4. Pangkat dan Golongan	Pembina / IV A	
5. Tanggal lahir	13 Januari 1960	
6. Tempat lahir	Badung	
7. Jenis kelamin	Perempuan	
8. Agama	Hindu	
9. Perguruan Tinggi	Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar	
10. Fakultas/Jurusan	Fakultas Seni Pertunjukan / Seni Tari	
11. Jabatan Struktural	Dosen	
12. Alamat Perguruan Tinggi	Jl. Nusa Indah Denpasar, Kode Pos 80277	
13. Telp/Fax	0361 – 227316 / 0361 - 233100	
14. Status Perkawinan	Belum Kawin / Kawin / Janda / Duda *)	
15. Alamat	a. Jalan	Sulatri, Gang XVIIa
	b. Kelurahan /Desa	Kesiman Petilan, Kesiman
	c. Kecamatan	Denpasar Timur
	d. Kabupaten	Kota Denpasar
	e. Propinsi	Bali
16. Telp.	a. Rumah	--
	b. HP	081236336698
	c. e-mail	dayuwimba60@gmail.com